

BAB VI

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di Apotek Savira, maka dapat disarankan :

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA ini, calon apoteker disarankan untuk membekali diri dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai dalam hal pelayanan kefarmasian dan manajemen, memahami peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi dalam menjalankan tugas pengabdian profesi.
2. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang maksimal, khususnya berkaitan dengan tujuan dan pokok-pokok materi yang sudah diberikan dalam perkuliahan.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaknya mempelajari teknik-teknik dalam berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan sehingga dapat memberikan konsultasi, informasi dan edukasi kepada pasien dengan baik, benar dan memuaskan.
4. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.
5. Dalam melaksanakan PKPA mahasiswa calon apoteker harus lebih berperan aktif baik dalam pekerjaan kefarmasian (kegiatan yang berkaitan dengan manajemen apotek mulai dari perencanaan, pengadaan, dan penyimpanan obat di apotek) maupun pelayanan kefarmasian

(kegiatan pelayanan resep dan non resep serta pemberian KIE kepada pasien) supaya menambah pengalaman.

6. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan suatu pekerjaan guna menghindari kesalahan yang dapat berakibat merugikan.
7. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat membina hubungan kerja sama yang baik dengan semua staf yang terdapat di apotek maupun setiap orang yang terlibat dalam operasional apotek.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewoto, H. R., 2007, Histamin dan Antialergi, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 277-281.
- Estuningtyas, A., 2007, Obat Lokal, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 532.
- Hartini dan Sulasmono, 2007, **APOTEK**, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2010, **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**, Surabaya.
- ISO INDONESIA** Vol 45, 2010, PT. ISFI Penerbitan
- Istantoro, Y. H. dan Gan, V. H. S., 2007, Penisilin, Sefalosporin, dan Antibiotika Betalaktam lainnya, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 664-673.
- Katzung, B. G., 2004. **Farmakologi: Dasar dan Klinik**, 9th ed., (Bagian Farmakologi Universitas Airlangga, Penerjemah), Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M., Lance, L. L., 2009, **Drug Information Handbook**, 2nd ed., American Pharmacists Association, North American.
- MIMS Petunjuk Konsultasi** Ed 9, 2010. CMP Medica PT. IndoMaster, Jakarta.
- Neal, M. J., 2006, **At a Glance: Farmakologi Medis**. (Surapsari, J., penerjemah), Penerbit Erlangga, Jakarta.

Setiabudy, R., 2007, Antimikroba Lain, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 723-724.

Setiabudy, R., 2007, Golongan tetrasiklin dan Kloramfenikol, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 700-703.

Setiawati, A. dan Gan, S., 2007, Obat Adrenergik, dalam: Gunawan, S. G. (Ed), **Farmakologi dan Terapi**, edisi V, FK-UI, Jakarta, 69-79.

Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi**, Edisi kedua. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.

Soekardjo, B. dan Sondakh., R , 2000, Hubungan Struktur-Aktivitas Obat antiinfeksi, dalam: Siswandono., dan Bambang, S., (Ed), **Kimia Medisinal**, edisi II, Airlangga University Press, Surabaya.

